

Implementasi Pendidikan Karakter Pancawaluya

Disusun oleh:

Tim Pengembang Kurikulum

2026



Tujuan Sesi III

1. Memahami implementasi pendidikan karakter pancawaluya pada lingkup satuan pendidikan.
2. Memahami implementasi pendidikan karakter pancawaluya pada lingkup kelas.
3. Memahami implementasi pendidikan karakter pancawaluya pada lingkup keluarga dan masyarakat.
4. Membuat model program implementasi pendidikan karakter pancawaluya baik pada lingkup satuan pendidikan, lingkup kelas, dan lingkup keluarga dan masyarakat.

Pendidikan Karakter Pancawaluya

1

Strategi Lingkup Satuan Pendidikan

2

Strategi Lingkup Kelas

3

Strategi Lingkup Keluarga
dan Masyarakat

Strategi Lingkup Satuan Pendidikan

Refleksi Awal

Apakah sekolah Anda sudah menanamkan Pendidikan Karakter Pancawaluya?

Berikan contoh implementasi Pendidikan Karakter Pancawaluya yang ada di sekolah Anda!



Strategi Lingkup Satuan Pendidikan

Fokus utama implementasi strategi lingkup satuan pendidikan adalah

1. Program sekolah berupa kebijakan, pengelolaan program berbasis aset, perencanaan berbasis data, pengelolaan sumber daya, pengembangan kompetensi guru dan penjaminan mutu.
2. Pembiasaan pada budaya sekolah.



Contoh kegiatan yang merupakan strategi lingkup satuan pendidikan



01

Melakukan perencanaan implementasi pendidikan Karakter Pancawaluya baik secara kebijakan, program, kegiatan, maupun anggaran yang tertuang dalam semua dokumen perencanaan sekolah seperti Visi, Misi dan Tujuan sekolah, KSP, RKJM, RKT, RKAS dan dokumen lainnya.



02

Membentuk tim pelaksana pendidikan Karakter Pancawaluya yang melibatkan semua unsur warga sekolah lengkap dengan tugas dan perannya. Tim ini dikuatkan oleh SK Kepala sekolah.



03

Menetapkan standar kompetensi lulusan Karakter Pancawaluya di tingkat sekolah mengacu pada ketentuan yang berlaku. Mengadakan sosialisasi pendidikan Karakter Pancawaluya ke seluruh warga sekolah.



04

Melakukan berbagai peningkatan kompetensi pendidik untuk menunjang pelaksanaan pendidikan Karakter Pancawaluya.



05

Melakukan asesmen awal berupa tes diagnostik lingkup sekolah pada setiap murid untuk memetakan kondisi awal dan mengukur perkembangan karakter pancawaluya serta menentukan tindak lanjut.



06

Membangun sistem kendali aktivitas murid sebagai upaya internalisasi nilai inti gapura pancawaluya.

9 Langkah Pembangunan Jawa Barat sebagai Implementasi Program Pendidikan Karakter Pancawaluya

- 01 Kebersihan lingkungan
- 02 Peningkatan mutu dan kompetensi guru
- 03 Pendidikan Ekologi
- 04 Kreativitas dan inovasi siswa
- 05 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan membawa bekal makanan dari rumah
- 06 Optimalisasi penggunaan kendaraan umum/berjalan kaki
- 07 Pengembangan ekstra kulikuler
- 08 Perilaku siswa diluar sekolah
- 09 Peningkatan pendidikan keagamaan.

Pendidikan Kepemimpinan dan Bela Negara sebagai Implementasi Program Pendidikan Karakter Pancawaluya

Pada lingkup satuan pendidikan, pendidikan karakter pancawaluya bisa diimplementasikan melalui pendidikan kepemimpinan bela negara. Dalam pelaksanaannya, pendidikan bela negara ini bisa dilaksanakan langsung di lingkungan satuan pendidikan (misal: Kesamaptan/Ketarunaan) atau di lingkungan pendidikan lainya dengan bekerja sama dengan pihak lain semisal di lingkungan Barak Militer.

Barak Militer di sini dipandang sebagai lingkungan pembelajaran yang berada di dalam pengelolaan TNI yang menjadi mitra pembelajaran satuan pendidikan dengan menerapkan kaidah-kaidah praktek pedagogis.

3 Jalur Pengembangan Karir

Bekerja (Menjadi Karyawan/Profesional)

Fokus utama adalah pada kesiapan kerja (*Job Readiness*), etika kerja, dan kolaborasi selaras dengan kemitraan link and match yang dimiliki oleh sekolah.

01

Melanjutkan Pendidikan (Studi Lanjut/Akademisi)

Fokus utama adalah pada kemandirian belajar, integritas akademik, dan kemampuan penelitian.

02

Wirausaha (Membangun Bisnis/Startup)

Fokus utama adalah pada inisiatif (Singer), risiko bisnis, dan etika pasar

03

Dalam mengintegrasikan pendidikan karakter pancawaluya pada budaya sekolah, pendidik perlu kiranya memperhatikan kerangka pembelajaran dan alur model internalisasi nilai, baik pembinaan nilai maupun pengembangan nilai agar terjadi proses pembelajaran mendalam.

4 Kerangka Pembelajaran



01 Pengelolaan Praktik Pedagogis

01

aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam lingkup satuan pendidikan untuk mendukung keterlaksanaan pendidikan Karakter Pancawaluya di satuan pendidikan khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran. Secara operasional, implementasi pendidikan Karakter Pancawaluya di lingkupsatuan pendidikan dilaksanakan melalui budaya sekolah.

02

Melalui berbagai aktivitas pembiasaan pada budaya sekolah, nilai-nilai inti Pancawaluya diinternalisasikan pada murid agar tertanam Karakter Pancawaluya sehingga pada akhirnya terwujud Profil Manusa Waluya.

02 Pengelolaan Lingkungan Pembelajaran

Lingkungan belajar SMK = ekosistem pendidikan untuk pengembangan kompetensi dan karakter murid.

Fisik

Ruang bersih, aman, tertata; fasilitas praktik (bengkel, lab, teaching factory).

Sosial

Hubungan saling menghormati, kerja sama, empati; guru sebagai pembimbing.

Akademik

Pembelajaran kontekstual (Project-Based Learning & Teaching Factory).

Spiritual dan Moral

Pembiasaan positif (doa, refleksi, kegiatan sosial).

Mitra DUDI dan Masyarakat

Program magang, kunjungan industri, dan kemitraan wirausaha.

Era Digital

Pemanfaatan teknologi informasi yang mendukung literasi digital, kreativitas, serta etika bermedia.

03 Pengelolaan Kemitraan Pembelajaran





04 Pemanfaatan Digital

Pelaksanaan pendidikan karakter Pancawaluya memanfaatkan teknologi digital dalam implementasinya, pemanfaatan teknologi digital ini baik sebagai perangkat digital, sumber belajar digital, maupun aplikasi digital.

Untuk satuan pendidikan yang berada di bawah kewenangan provinsi, Sistem Informasi yang digunakan yaitu SIPALAWA (Sistem Informasi Pelajar Pancawaluya).

Satuan pendidikan lain dapat mengembangkan aplikasi sejenis dengan merujuk pada SIPALAWA.



04 Pemanfaatan Digital Sistem Informasi Pelajar Pancawaluya



Selamat Datang.

Masuk menggunakan akun anda.

MASUK

[Whatsapp Group Anugerah Gapura Pancawaluya](#)

[Layanan Bantuan Admin Whatsapp](#)

Pengertian SIPALAWA

SIPALAWA adalah sebuah sistem informasi berbasis web atau aplikasi yang digunakan untuk:



Mendokumentasikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan program-program karakter di satuan pendidikan.

01



Mendukung transformasi digital pendidikan karakter melalui pelaporan, unggahan kegiatan, penilaian mandiri, dan visualisasi perkembangan sekolah.

02



Mengintegrasikan data sekolah dalam pelaksanaan nilai-nilai Pancawaluya, yaitu lima nilai karakter utama yang menjadi dasar pembentukan profil pelajar berkarakter di Jawa Barat.

03

Ayo Berlatih!

Buat rencana kegiatan internalisasi nilai Gapura Pancawaluya di lingkup satuan pendidikan melalui pembiasaan budaya sekolah dengan format berikut:



Format Lembar Kerja

Strategi Lingkup Kelas

Disusun oleh:

Tim Pengembang Kurikulum

2026



Strategi Lingkup Kelas

Implementasi pendidikan karakter pancawaluya di lingkup kelas merupakan strategi melalui berbagai aktivitas dalam lingkup komunitas pembelajaran kelas. Kata kelas di sini merujuk kepada komunitas bukan merujuk kepada tempat.

Patokan utama aktivitas pendidikan karakter pancawaluya lingkup kelas adalah adalah ketercapaian internalisasi nilai-nilai inti cageur, bageur, bener, pinter, dan singer melalui pembelajaran yang terwujud dalam proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, maupun penilaian pembelajaran.



Fokus Utama SMK

01

Keterampilan Vokasional

02

Integritas Profesional

03

Kesiapan Kerja

Perencanaan Gapura Pancawaluya meliputi:

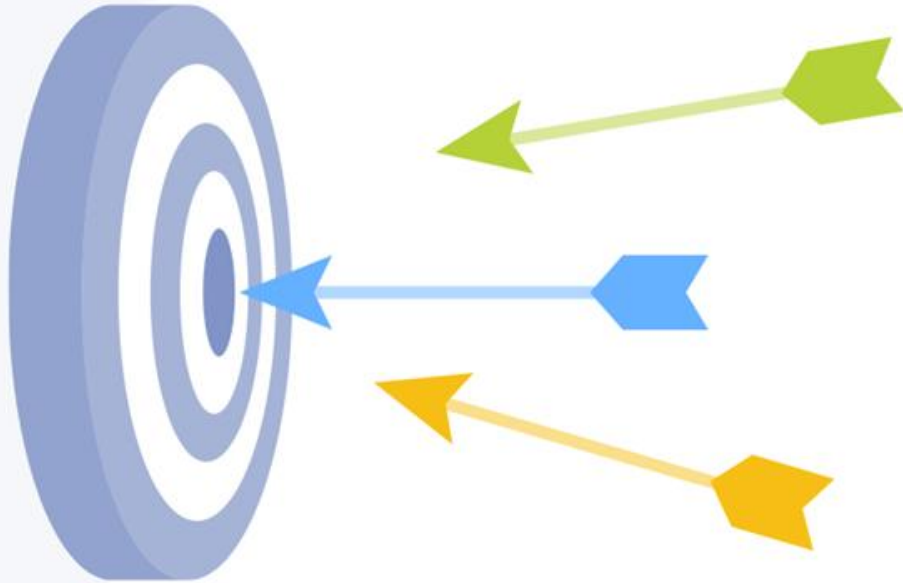
- Perencanaan Gapura Pancawaluya pada Pendekatan Pembelajaran Mendalam Pembelajaran: Intrakurikuler, Kokurikuler, Ekstrakurikuler.
- Perencanaan Gapura Pancawaluya pada Kebekerjaan dan passion karier Bekerja Melanjutkan pendidikan dan Wirausaha

01 Intrakurikuler

Hasil analisis tersebut diintegrasikan dalam Perencanaan pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran, dan Penilaian pembelajaran.

Pengalaman belajar yang dikembangkan guru harus mampu menginternalisasikan nilai-nilai inti Gapura Pancawaluya, dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran.





02 Kokurikuler

Pelaksanaan pembelajaran kokurikuler dapat dilaksanakan dalam 3 bentuk :

- Pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu;
- Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7 KAIH); dan
- Cara lainnya.

Integrasi pendidikan karakter pancawaluya pada kokurikuler dapat diterapkan di semua bentuk kokurikuler terutama pada bentuk cara lainnya dengan penyesuaian aktivitasnya.

03 Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah berfungsi tidak hanya sebagai wadah pengembangan minat dan bakat. Tetapi juga menjadi sarana penting untuk menumbuhkan karakter peserta didik.

01

Pendekatan nilai Pancawaluya (Cageur, Bageur, Bener, Pinter, dan Singer) digunakan sebagai dasar dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler.

Setiap kegiatan diarahkan untuk membentuk pribadi yang Cageur, Bageur, Bener, Pinter, dan Singer

02

Asesmen ekstrakurikuler berperan sebagai alat refleksi bagi pembina dan siswa.

Tujuan asesmen tersebut adalah untuk melihat sejauh mana proses pembelajaran non-akademik memberikan dampak nyata terhadap perkembangan karakter, dan keterampilan peserta didik.

03

Spektrum SMK

Keberagaman SMK ditunjukkan oleh spektrum SMK yang ditetapkan melalui Kepmendikbud no 244 tahun 2024, dalam kepmen tersebut SMK memiliki:

01

10 Bidang keahlian

02

50 Program Keahlian

03

128 Konsentrasi Keahlian

masing-masing bidang dan konsentrasi memiliki kekhasan baik dari sisi karakteristik peserta didik dan tuntutan dunia industri. Oleh karena itu, proses pembelajaran dan capaian karakter pancawaluya yang perlu dikembangkan harus disesuaikan dengan karakteristik dunia industri.

Praktik Baik dan Asesmen

Praktik Baik Gapura Pancawaluya di SMK meliputi



Bidang Keahlian
Teknologi Konstruksi
dan Bangunan



Bidang Keahlian
Teknologi Manufaktur
dan Rekayasa



Bidang Keahlian
Energi dan
Pertambangan



Bidang Keahlian
Teknologi Informasi



Bidang Keahlian
Kesehatan dan
Pekerjaan Sosial



Bidang Keahlian
Agribisnis dan
Agroteknologi



Bidang Keahlian
Kemaritiman



Bidang Keahlian
Bisnis dan
Manajemen



Bidang Keahlian
Pariwisata



Bidang Keahlian
Seni dan
Ekonomi Kreatif.

Konsep Asesmen

Berbeda dari asesmen kognitif → fokus pada perkembangan karakter, bukan nilai angka.

Bersifat holistik, autentik, dan berkelanjutan (formatif).

Tujuan utama: memetakan kemajuan karakter murid sesuai nilai Pancawaluya (Cageur, Bageur, Bener, Pinter, Singer).

Metode Asesmen

● *Observasi Langsung*

- Guru/Wali Kelas mencatat perilaku murid di kelas & lingkungan sekolah.
- Instrumen: Jurnal harian, lembar observasi.

● *Penilaian Diri (Self-Assessment)*

- Murid merefleksikan penerapan nilai Pancawaluya.
- Instrumen: Skala penilaian diri dengan indikator perilaku.

● *Penilaian Antar Teman (Peer Assessment)*

- Murid saling menilai kolaborasi, kejujuran, inisiatif.

● *Asesmen Proyek/Portofolio*

- Menilai karya dan hasil proyek.
- Instrumen: Rubrik penilaian karakter.

Ayo Berlatih

Bagaimana mengintegrasikan pendidikan karakter Pancawaluya dalam proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler ?

Silakan buat sesuai dengan Lembar Kerja dibawah ini.



LK Intrakurikuler



LK Ekstrakurikuler



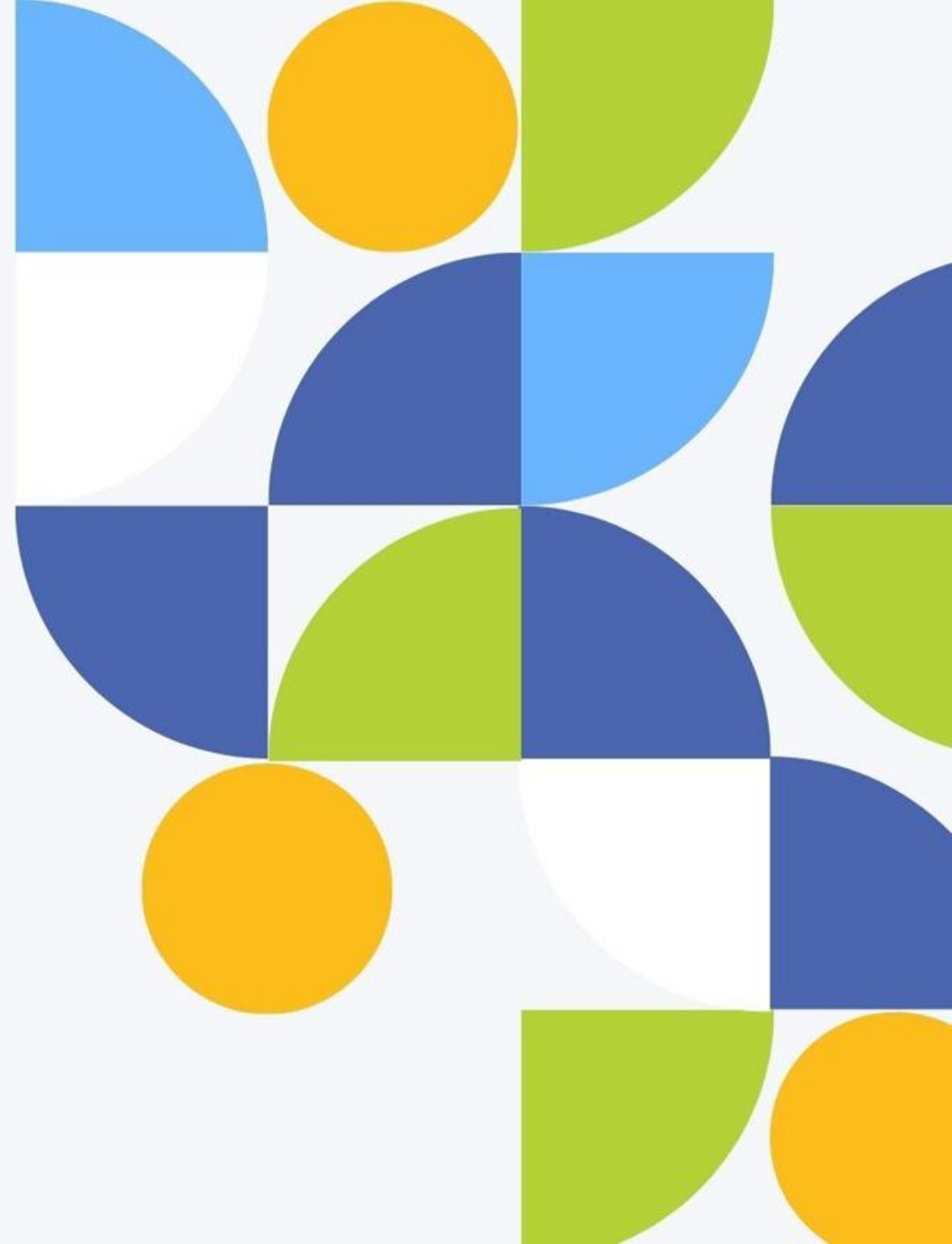
LK Kokurikuler

Strategi Lingkup Keluarga dan Masyarakat

Disusun oleh:

Tim Pengembang Kurikulum

2026



Peran Orang Tua dan Masyarakat

Orang Tua

- Orang tua berperan sebagai pendamping dalam membentuk karakter anak di lingkungan keluarga.
- Setiap kegiatan sederhana di rumah, seperti menjaga kebersihan, disiplin belajar, sopan santun, hingga kepedulian terhadap sesama, menjadi kesempatan bagi anak untuk mempraktikkan nilai-nilai Pancawaluya secara nyata.
- Catatan dan refleksi dari orang tua menjadi masukan berharga bagi guru untuk memahami keseharian murid secara lebih utuh.

Masyarakat

- Masyarakat dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan pendidikan karakter pancawaluya baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Satuan pendidikan dapat bermitra dengan berbagai elemen masyarakat untuk mendukung berbagai aktivitas pembelajaran di satuan pendidikan.
- Masyarakat juga dapat dikondisikan menjadi bagian langsung aktor pelaksana pendidikan karakter pancawaluya.

Refleksi

- Bagaimana Anda akan menerapkan pembelajaran hari ini dalam konteks nyata?
- Apa langkah kecil yang bisa langsung Anda lakukan setelah sesi ini?

